



Efektivitas Intervensi Kesehatan Masyarakat di Kota Palembang: *Systematic Literature Review*

Nina Deslima

STIKES Pembina Palembang, Indonesia

Email: ninadeslima05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas berbagai bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan di Kota Palembang melalui pendekatan *systematic literature review* dengan mengacu pada diagram alur *PRISMA*. Proses identifikasi awal menjangkau 309 artikel dari basis data elektronik, yang kemudian melalui tahapan penyaringan, penilaian kelayakan, dan seleksi akhir menghasilkan sepuluh artikel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil sintesis menunjukkan bahwa intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang tersebar pada empat kategori utama, yaitu edukasi berbasis media visual dan audio, pemberdayaan kader serta pendampingan komunitas, penguatan sistem informasi dan administrasi kesehatan, serta program pemenuhan kebutuhan gizi dan fisiologis masyarakat. Mayoritas intervensi terbukti efektif secara statistik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan kelompok sasaran, meskipun sebagian program masih menghadapi kendala koordinasi lintas sektor, kelengkapan dokumentasi, serta keterbatasan infrastruktur pendukung. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, serta perluasan pemanfaatan media edukasi inovatif guna mendukung keberlanjutan program kesehatan masyarakat di wilayah perkotaan.

Kata kunci: Efektivitas; Intervensi Kesehatan; Kota Palembang

Abstract

This study aims to comprehensively analyze the effectiveness of various forms of public health interventions implemented in Palembang City through a systematic literature review approach guided by the PRISMA flow diagram. The initial identification stage captured 309 articles from electronic databases, which then underwent screening, eligibility assessment, and final selection, resulting in ten relevant articles for further analysis. The synthesis reveals that public health interventions in Palembang City fall into four main categories, namely visual and audio media-based education, cadre empowerment and community assistance, strengthening of health information and administrative systems, and programs addressing community nutritional and physiological needs. Most interventions proved statistically effective in improving the knowledge, attitudes, and health practices of target groups, although several programs still face challenges related to cross-sectoral coordination, incomplete documentation, and limited supporting infrastructure. This study recommends strengthening continuous monitoring and evaluation systems, enhancing the capacity of health human resources, and expanding the use of innovative educational media to sustain public health programs in urban settings.

Keywords: Effectiveness; Health Intervention; Palembang City

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan pilar strategis pembangunan nasional yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu daerah, termasuk Kota Palembang sebagai salah satu kota metropolitan di Sumatera Selatan dengan beragam tantangan epidemiologis, mulai dari penyakit tidak menular, masalah kesehatan ibu dan anak, hingga rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di tingkat komunitas. Berbagai program intervensi telah dijalankan oleh pemerintah daerah maupun institusi kesehatan, namun efektivitasnya masih bervariasi akibat perbedaan pendekatan, sasaran, dan konteks sosial-budaya setempat (Rudwan et al., 2025). Kondisi ini menuntut adanya kajian yang mampu memetakan secara komprehensif berbagai bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang pernah diterapkan agar dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pola keberhasilannya. Secara teoretis, intervensi kesehatan masyarakat dipahami sebagai upaya sistematis untuk mengubah perilaku, meningkatkan pengetahuan, serta memperbaiki akses layanan guna menekan angka morbiditas dan mortalitas suatu populasi. Kajian pustaka menunjukkan bahwa media edukasi, baik cetak maupun digital, terbukti berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku sehat (Ambali et al., 2025).

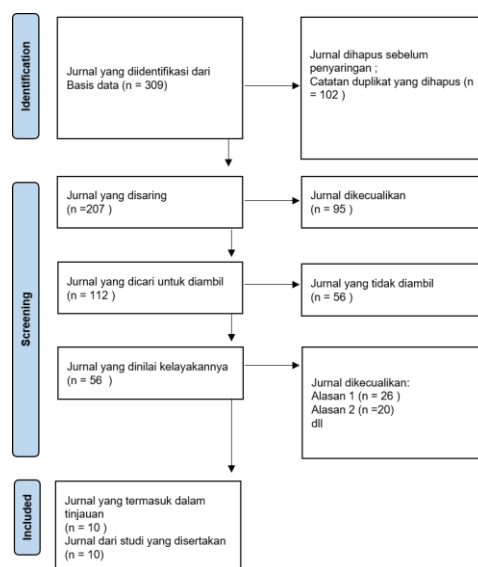
Sejalan dengan itu, promosi kesehatan berbasis komunitas juga dinilai efektif dalam mendorong penerapan *perilaku hidup bersih dan sehat* (PHBS) di lingkungan masyarakat (Shaluhiah et al., 2025). Di sisi lain, perkembangan teknologi telah mendorong transformasi promosi kesehatan melalui *mobile health* (*mHealth*) dan media sosial sebagai strategi pencegahan penyakit tidak menular di era digital (Irawan, 2026). Meskipun literatur mengenai efektivitas intervensi kesehatan cukup melimpah, sebagian besar penelitian bersifat parsial, berfokus pada satu jenis intervensi atau satu kelompok sasaran tertentu, serta jarang menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*/SLR) yang secara khusus menyasar konteks lokal Kota Palembang. Kesenjangan (*gap*) ini menjadi krusial mengingat efektivitas intervensi sangat dipengaruhi oleh karakteristik demografis, budaya, dan kebijakan daerah masing-masing (Pusnita et al., 2023). Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya mensintesis secara sistematis berbagai bukti ilmiah terkait efektivitas intervensi kesehatan masyarakat yang spesifik dilakukan di Kota Palembang menggunakan kerangka *PRISMA*, sesuatu yang belum banyak ditemukan pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini meliputi: pertama, bagaimana karakteristik dan jenis intervensi kesehatan masyarakat yang telah diterapkan di

Kota Palembang berdasarkan literatur ilmiah yang tersedia; kedua, sejauh mana efektivitas intervensi tersebut dalam meningkatkan indikator kesehatan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah, pertama, mengidentifikasi dan memetakan berbagai jenis intervensi kesehatan masyarakat yang telah diteliti di Kota Palembang; kedua, menganalisis tingkat efektivitas masing-masing intervensi tersebut berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil kajian dapat memperkaya khazanah keilmuan kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang evaluasi program dan promosi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*). Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang, tenaga kesehatan, serta pemangku kebijakan dalam merancang dan mengoptimalkan program intervensi kesehatan masyarakat yang lebih tepat sasaran, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan mengidentifikasi, menyaring, dan mensintesis artikel ilmiah secara sistematis dan terstruktur mengenai efektivitas intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang (Page et al., 2021). Proses seleksi literatur mengacu pada diagram alur *PRISMA* yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penetapan artikel yang disertakan dalam tinjauan, sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram alur *PRISMA* proses seleksi jurnal

Pada tahap identifikasi, sebanyak 309 jurnal ditemukan melalui basis data elektronik, kemudian 102 jurnal dihapus karena bersifat duplikat atau tereliminasi sebelum penyaringan, sehingga tersisa 207 jurnal untuk diseleksi. Setelah proses penyaringan judul dan abstrak, 95 jurnal dikeluarkan karena tidak relevan, menyisakan 112 jurnal untuk dicari teks lengkapnya, namun 56 di antaranya tidak berhasil diakses. Sebanyak 56 jurnal kemudian dinilai kelayakannya secara menyeluruh, dan 46 jurnal dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria 26 jurnal karena ketidaksesuaian topik dan 20 jurnal karena keterbatasan metodologis sehingga akhirnya diperoleh 10 jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis secara mendalam. Kriteria inklusi meliputi artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2026, membahas intervensi kesehatan masyarakat, serta memiliki desain penelitian jelas dan dapat diakses penuh. Kriteria eksklusi meliputi artikel duplikat, opini tanpa data empiris, serta artikel yang tidak relevan dengan konteks intervensi kesehatan masyarakat perkotaan (Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur melalui tahapan *identification*, *screening*, dan *eligibility* sebagaimana dijelaskan pada bagian metode, diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Kesepuluh artikel tersebut membahas berbagai bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di Kota Palembang, mulai dari intervensi berbasis edukasi, pendampingan komunitas, penguatan sistem informasi, hingga program gizi dan promosi kesehatan berbasis media. Guna memudahkan proses analisis dan sintesis, seluruh temuan dari masing-masing artikel dirangkum ke dalam tabel sintesis berikut yang memuat identitas penulis dan tahun publikasi, judul penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, hasil temuan utama, serta relevansinya terhadap topik efektivitas intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang.

Tabel 1. Sintesis Literatur

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek	Hasil Penemuan	Relevansi
1	(Putri, 2025)	Evaluasi Program Pendampingan Pasien TB RO oleh Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya	Kualitatif deskriptif, model <i>William Dunn</i>	Dinas kesehatan, pengelola program, pendamping, pasien TB RO	Cakupan investigasi kontak dan pendampingan mencapai 100%, tetapi dokumentasi belum lengkap; efisiensi SDM	Menunjukkan efektivitas intervensi berbasis pendampingan komunitas pada penyakit menular kronis

					dan dana cukup baik meski terkendala geografis	
2	(Ratu & Andayani, 2026)	Penerapan <i>HOT-Fit</i> pada Sistem Informasi Healthical	Kuantitatif, <i>PLS-SEM</i> (SmartPLS 4.0)	115 pengguna sistem (sampel jenuh)	Tiga dari sepuluh hipotesis ditolak; sistem cukup efektif namun perlu penguatan integrasi dan keamanan data	Menggambarkan efektivitas intervensi berbasis teknologi informasi kesehatan
3	(Maksuket al., 2025)	Edukasi Kader dalam Deteksi Dini TB	Pra-eksperimen <i>one-group pretest-posttest</i>	20 kader kesehatan	Peningkatan signifikan pengetahuan, sikap, dan tanggapan kader ($p=0,005$)	Membuktikan efektivitas edukasi sebagai intervensi promotif berbasis kader masyarakat
4	(Faradillah & Triana, 2026)	Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui Administrasi Puskesmas	Kualitatif studi kasus	12 informan (kepala puskesmas, pengelola administrasi, nakes)	Empat tema: perencanaan berbasis data, penguatan pencatatan-pelaporan, koordinasi lintas sektor, monitoring berkelanjutan	Menegaskan bahwa efektivitas promosi kesehatan bergantung pada dukungan sistem administrasi
5	(Anjarwati et al., 2025)	Senam Hipertensi di Banten 02	Pengabdian masyarakat, desain pra-pasca	27 warga	Penurunan tekanan darah signifikan (sistol 140,56→133,04; diastol 89,78→86,15 mmHg)	Membuktikan efektivitas intervensi non-farmakologis dalam pengendalian penyakit tidak menular
6	(Ghiffari, 2026)	Kampanye CTPS SD Negeri 188	Edukasi (penyuluhan dan demonstrasi), pra-pasca	Siswa SD Negeri 188	Peningkatan pengetahuan rata-rata 0,47 poin	Menunjukkan efektivitas intervensi edukasi kesehatan berbasis sekolah
7	(Inanda Aqila Salva et al., 2025)	Media Komik terhadap Perilaku CTPS	Pra-eksperimen <i>one-group pretest-</i>	90 siswa kelas V SDN 149	Peningkatan signifikan pengetahuan, sikap, dan	Membuktikan efektivitas media visual kreatif dalam

			<i>posttest</i>		tindakan ($p < 0,001$)	intervensi PHBS anak
8	(Rizki Novianti, 2026)	Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	Kualitatif deskriptif	Siswa dan pihak sekolah	Program berdampak positif terhadap kecukupan gizi dan konsentrasi belajar, namun distribusi belum merata	Menunjukkan efektivitas intervensi gizi sebagai bagian promosi kesehatan masyarakat
9	(Wahda & Sukarjo, 2026)	Media <i>Jingle</i> terhadap Pengetahuan dan Praktik CTPS	Kuantitatif, pra-eksperimen <i>one-group pretest-posttest</i>	60 siswa kelas V SDN 147	Peningkatan pengetahuan (23,33→92,50) dan praktik (28,54→89,58), $p=0,000$	Membuktikan efektivitas media audio-edukatif dalam intervensi PHBS
10	(Kumalasa ri, 2025)	Edukasi PHBS pada Siswa SDN 76	Deskriptif kualitatif, <i>Praktik Belajar Lapangan</i> (PBL)	Siswa SD (wilayah kerja Puskesmas Empat Ulu)	Peningkatan pemahaman PHBS dan partisipasi aktif siswa	Menunjukkan efektivitas komunikasi kesehatan dua arah berbasis komunitas sekolah

Secara umum, sintesis di atas memperlihatkan bahwa intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang tersebar pada berbagai level, mulai dari individu, kelompok kader, institusi puskesmas, hingga sistem digital, dengan pendekatan metodologis yang beragam mulai dari kualitatif deskriptif, studi kasus, hingga kuantitatif pra-eksperimen. Keberagaman ini mengindikasikan bahwa efektivitas intervensi tidak dapat dinilai secara tunggal, melainkan perlu ditinjau dari berbagai dimensi seperti cakupan layanan, perubahan perilaku sasaran, maupun dukungan sistem kelembagaan yang menyertainya (Anjarwati et al., 2025).

Karakteristik dan Jenis Intervensi Kesehatan Masyarakat di Kota Palembang

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori utama. Pertama, intervensi berbasis edukasi dan komunikasi, seperti penyuluhan CTPS, penggunaan media komik, dan *jingle* edukatif, yang secara konsisten diterapkan pada kelompok usia sekolah dasar (Wahda & Sukarjo, 2026). Kedua, intervensi berbasis pemberdayaan komunitas dan kader, seperti pendampingan pasien TB RO dan pelatihan kader deteksi dini TB, yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam sistem kesehatan.

Ketiga, intervensi berbasis penguatan sistem dan tata kelola, mencakup digitalisasi layanan melalui sistem Healthical serta penguatan administrasi puskesmas (Ghiffari, 2026),

intervensi berbasis pemenuhan kebutuhan biologis dan fisiologis, seperti program gizi MBG dan senam hipertensi. Keragaman kategori ini menegaskan bahwa intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang bersifat multisektoral dan tidak terbatas pada aspek kuratif semata, melainkan mencakup dimensi promotif, preventif, dan rehabilitatif secara terintegrasi.

Efektivitas Intervensi dalam Meningkatkan Indikator Kesehatan Masyarakat

Ditinjau dari aspek efektivitas, sebagian besar intervensi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan secara statistik, terutama pada intervensi edukatif berbasis media visual dan audio yang mencatatkan peningkatan skor pengetahuan serta praktik yang tajam (Faradillah & Triana, 2026). Efektivitas serupa juga tampak pada intervensi fisiologis seperti senam hipertensi yang mampu menurunkan tekanan darah secara nyata dalam waktu relatif singkat (Kumalasari, 2025). Namun demikian, tidak seluruh intervensi menunjukkan efektivitas optimal; program berbasis sistem digital seperti Healthical masih menyisakan sejumlah hipotesis yang ditolak akibat kendala integrasi dan keamanan data, sementara program pendampingan pasien TB RO dan distribusi gizi MBG masih menghadapi kendala teknis berupa dokumentasi yang tidak lengkap dan pemerataan layanan yang belum tercapai (Inanda Aqila Salva et al., 2025). Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang sangat dipengaruhi oleh kesiapan sistem pendukung, koordinasi lintas sektor, serta keberlanjutan monitoring dan evaluasi program, sebagaimana ditegaskan melalui penguatan administrasi kesehatan sebagai faktor penentu keberhasilan program promosi kesehatan.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematis terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa intervensi kesehatan masyarakat di Kota Palembang bersifat multisektoral, mencakup edukasi berbasis media, pemberdayaan kader dan komunitas, penguatan sistem administrasi-digital, serta pemenuhan kebutuhan gizi dan fisiologis. Sebagian besar intervensi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan indikator kesehatan sasaran, meskipun keberhasilannya masih dibatasi oleh kendala koordinasi lintas sektor, kelengkapan dokumentasi, serta kesiapan infrastruktur pendukung. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi program kesehatan masyarakat memerlukan integrasi antara aspek edukatif, kelembagaan, dan teknologi secara simultan agar dampaknya berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar pemangku kebijakan memperkuat sistem

pemantauan dan evaluasi berbasis data, meningkatkan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, serta memperluas pemanfaatan media edukasi inovatif guna menjangkau kelompok sasaran secara lebih merata dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambali, D. D., Uly, N., & Alim, A. (2025). Pendidikan dan Komunikasi dalam Kesehatan Reproduksi Remaja: Systematic Literatur Review terhadap Faktor Risiko dan Strategi Intervensi. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(4), 819–831.
- Anjarwati, D., Imardiani, I., Adisti, A., Hawarsa, R, A., Adinda, A., Agustina, D., & Pratama, M. G. Y. (2025). Upaya Penurunan Tekanan Darah Melalui Program Senam Hipertensi di Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIKEMAS)*, 7(2), 115–120. <https://doi.org/10.36086/abdikemas.v7i2.3031>
- Faradillah, & Triana, N. (2026). *OPTIMALISASI PROGRAM PROMOSI KESEHATAN MELALUI PENGUATAN ADMINISTRASI KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG PENDAHULUAN Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran strategis dalam me.* 18(1), 163–174.
- Ghiffari, A. (2026). KAMPANYE CUCI TANGAN PAKAI SABUN DAN PENCEGAHAN KECACINGAN: INTERVENSI KESEHATAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI PALEMBANG. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
- Inanda Aqila Salva, Intan Kumalasari, Fider Saputra T, Kamsul Kamsul, & Sukarjo Sukarjo. (2025). Pengaruh Komik sebagai Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku CTPS Siswa Sekolah Dasar Kota Palembang. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(3), 163–174. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v3i3.5398>
- Irawan, B. (2026). OPTIMALISASI PROMOSI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN BINABARU KELURAHAN DARA KOTA BIMA. *JKM-Bid: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT KEBIDANAN (The Journal of Public Health Midwifery)*, 12(02), 150–154.
- Kumalasari, I. (2025). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Promotif pada Siswa SD Negeri 76 Palembang. November.*

- Maksuk, Maliha, Amin, & Hendawati. (2025). Efektifitas Edukasi Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini dan Skrining Faktor Risiko Tuberkulosis Di Kota Palembang Pendahuluan Kasus Tuberkulosis di Indonesia sampai Provinsi Sumatera Selatan mencapai mata rantai TBC di masyarakat karena penemuan suspek TB. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran (JAKK)*, 4(2).
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., Mcguinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews*. 88(March). <https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2021.105906>
- Pusnita, I., Wagisri, W., Berlian, O., & Marleni, M. (2023). Pelayanan kesehatan dalam pembangunan kesejahteraan sosial di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 187–198.
- Putri, A. M. (2025). *Evaluasi Program Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat Dalam Mencapai Keberhasilan Pengobatan di Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya Kota Palembang*. 14(5), 434–444.
- Ratu, A., & Andayani, S. (2026). Penerapan metode HOT-Fit untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan sistem informasi Healthical di Kota Palembang. *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, 23(2), 274–289. <https://doi.org/10.24246/aiti.v23.i2.274-289>
- Rizki Novianti, S. (2026). The Impact of the MBG (Free Nutritious Meal) Program in Palembang City. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 11(2), 365–377. <https://doi.org/10.36982/jpp.v11i2.7020>
- Rudwan, A., Saeed, L., Mahir, L. M., Ibrahim, M., Hasabelgawi, L. H., & Rudwan, H. (2025). Health Education and Its Role in the Prevention and Management of Non-communicable Diseases: A Review. *Cureus*, 17(9). <https://doi.org/10.7759/cureus.92207>
- Shaluhiah, Z., Qatrannada, S. A., Kusumawati, A., & Miah, M. S. (2025). The effect of digital health intervention in promoting healthy behavior: A systematic scoping review on strategies to prevent non-communicable diseases. *Dialogues in Health*, 7, 100258. <https://doi.org/10.1016/j.dialog.2025.100258>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Wahda, A. S., & Sukarjo. (2026). *Pengaruh Promosi Kesehatan pada Media Jingle terhadap Pengetahuan dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 147 Kota Palembang*. 3.